

Nomor : 56 /WBP/SP/2021

Jakarta, 19 Februari 2021

Kepada Yth :

Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta

Perihal: Penyampaian Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami sampaikan bukti iklan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk. Pemasangan iklan ralat pemanggilan tersebut telah dilakukan hari Jumat tanggal 19 Februari 2021 pada surat kabar harian Kontan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan,



Siti Fathia Maisa Syafurah

Lampiran :

1. Iklan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Tembusan :

1. Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
2. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
3. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



**RALAT PENGUMUMAN DAN PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)
OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST TAHAP I TAHUN 2019**

Menunjuk pada Pengumuman dan Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, yang disampaikan pada surat kabar Kontan masing-masing tertanggal 26 Januari dan 9 Februari 2021, dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 bahwa terdapat perubahan penulisan tanggal akta Perjanjian Perwaliamanatan :

- **Semula :**
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 Januari 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”)
- **Menjadi :**
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”)

Jakarta, 19 Februari 2021

EMITEN



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK

Gerai

TBIG Resmi Menerbitkan Obligasi Rp 2,91 Triliun

JAKARTA. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021. Adapun nilai penerbitannya mencapai Rp 2,91 triliun.

Perinciannya, senilai Rp 2,91 triliun terdiri dari Rp 1,89 triliun dengan tingkat bunga tetap 5,5% untuk tenor 370 hari dan Rp 1,01 triliun dengan tingkat bunga tetap 6,75% untuk tenor 3 tahun. Bunga untuk obligasi ini akan dibayarkan setiap kuartal.

Chief Financial Officer PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, Helmy Yusman Santoso menyebutkan, obligasi TBIG IV Tahap III adalah penerbitan terbesar mereka di pasar obligasi rupiah serta dengan harga tendah.

"Kami berharap dapat terus mengakses pasar obligasi rupiah seiring dengan pertumbuhan bisnis kami," ujar dia, Kamis (18/2).

Obligasi TBIG IV Tahap III adalah setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG. Setelah dikurangi biaya penerbitan, manajemen Tower Bersama akan menggunakan dana surat utang ini untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari anak usaha, khususnya fasilitas pinjaman revolving senilai US\$ 275 juta dari credit facilities yang ada.

Per 30 September 2020, total pinjaman TBIG mencapai Rp 22,4 triliun dan total pinjaman senior Rp 10,2 triliun. Dengan saldo kas yang mencapai Rp 574 miliar, maka total pinjaman bersih perusahaan menara telekomunikasi ini menjadi Rp 21,83 triliun dan total pinjaman senior bersih menjadi Rp 9,62 triliun.

Helmy bilang, jika menggunakan EBITDA triwulan ketiga 2020 yang disetahunkan, maka rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 2,04x.

Total pinjaman bersih terhadap EBITDA di level 4,63x di bawah ketentuan surat utang TBIG yang mensyaratkan rasio total pinjaman terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan tidak lebih dari 6,25x.

Sugeng Adji Soenarso

Penjualan Alat Berat



KONTAN/Bohiki

Alat berat beroperasi di proyek pembangunan jalan tol Serpong-Cinere, Kamis (18/2). Penjualan alat berat tahun ini diprediksikan lebih baik dibandingkan tahun 2020. Geliat pembangunan infrastruktur akan menjadi salah satu faktor pendorong penjualan alat berat di sepanjang tahun 2021.

Pasar Ekspor Digenjot Siantar Top

Namun, PT Siantar Top Tbk (STTP) menghadapi kendala keterbatasan angkutan kapal untuk menggenjot ekspor

Sugeng Adji Soenarso

JAKARTA. PT Siantar Top Tbk membidik pertumbuhan pasar ekspor hingga double digit pada tahun 2021. Sepanjang tahun lalu, emiten berkedah saham STTP di Bursa Efek Indonesia tersebut mencatatkan pertumbuhan pasar ekspor di level high single digit.

Direktur PT Siantar Top Tbk, Armin menjelaskan, permintaan dari luar negeri sampai saat ini masih cukup baik. "Hanya saja, masalah yang masih terjadi sampai saat ini ketersediaan kapal sehingga kami kesulitan untuk mengirim barang," ungkap dia kepada KONTAN, Rabu (17/2).

Armin bilang, permasalahan ketersediaan kapal terjadi sejak September tahun lalu. Akibatnya, kontribusi penjualan dari luar negeri sulit untuk tumbuh kencang. Meski demikian, dia mengungkapkan, penjualan ekspor STTP sepanjang tahun lalu tetap bertumbuh. Namun, pertumbuhannya tidak signifikan.

"Tahun lalu sebenarnya tumbuh, hanya saja rendah tidak sampai 5% dibandingkan 2019," sebut dia.

Secara keseluruhan, kontri-

busi ekspor di sepanjang tahun lalu hanya mendekati dua digit atau sekitar 9%. Oleh karena itu, Siantar Top pada tahun ini menargetkan kontribusi penjualan di pasar ekspor bisa double digit.

Kendati menargetkan pertumbuhan pasar ekspor, Armin mengakui tahun ini Siantar Top tidak terlalu fokus untuk mengejar pasar baru di luar negeri.

"Pada masa pandemi ini, sulit juga bagi kami untuk berkomunikasi. Analogi mencari distributor tidak mudah sehingga kami memilih untuk mempermudah dan memperdalam untuk ekspor yang sudah ada," kata Armin.

Dana belanja modal

Selama ini, Siantar Top melakukan ekspor produk ke negara yang tersebar di kawasan Asia seperti Taiwan, Thailand, Tiongkok, Kamboja hingga Korea Selatan.

"Tahun 2021, masyarakat yang terpapar virus korona per minggu, tidak ada jaminan masyarakat tidak akan terpapar kembali sehingga si-

tuasi saat ini masih mengkhawatirkan," imbuah Armin.

Saat ini Siantar Top memiliki pabrik dan cabang penjualan di Tambak Sawah, Sidoarjo, dengan kontribusi penjualan sebesar 64%. Jaringan pabrik lainnya di Bekasi dengan kontribusi penjualan 26% dan Medan (Sumatra Utara) dengan kontribusi 10%.

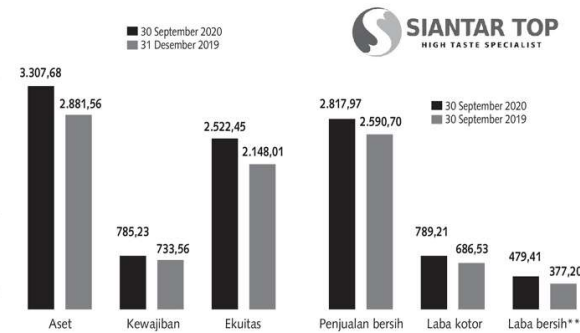
Untuk menopang ekspansi bisnis tahun ini, manajemen Siantar Top telah menyiapkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 450 miliar. Sumber pendanaan capex berasal dari laba bersih di tahun 2020.

STTP akan menggunakan dana capex untuk berbagai keperluan, seperti menyokong anak usaha senilai Rp 100 miliar, memperluas bisnis sebesar Rp 100 miliar dan pelunasan obligasi Rp 200 miliar.

Adapun realisasi belanja modal tahun lalu mencapai Rp 361 miliar, atau 77% dari alokasi capex yang disalurkan. Per akhir September tahun lalu, STTP mencatatkan penjualan bersih Rp 2,82 triliun, tumbuh 8,88% dibandingkan per akhir September 2019. Adapun laba bersihnya tumbuh 27% year-on-year (yoy) menjadi Rp 479,41 miliar.

Adapun realisasi belanja modal tahun lalu mencapai Rp 361 miliar, atau 77% dari alokasi capex yang disalurkan. Per akhir September tahun lalu, STTP mencatatkan penjualan bersih Rp 2,82 triliun, tumbuh 8,88% dibandingkan per akhir September 2019. Adapun laba bersihnya tumbuh 27% year-on-year (yoy) menjadi Rp 479,41 miliar.

Kinerja Keuangan PT Siantar Top Tbk (STTP)*



*dalam Rp miliar, **laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik eritas induk. Sumber: Laporan keuangan STTP

Pemegang Saham STTP*



Table with 2 columns: Category and Value for 30-Sep-20 and 30-Sep-19. Categories include Lokal, Ekspor, and Retur dan potongan penjualan.

■ RENCANA BISNIS MAHKOTA GROUP

Kejar Target, MGRO Ingin Seimbangkan Pasar Ekspor dan Pasar Lokal

JAKARTA. PT Mahkota Group Tbk (MGRO) berencana memperbesar pasar luar negeri dalam beberapa tahun mendatang. Manajemen mengungkapkan komposisi penjualan ke luar negeri bisa mencapai 50% dari total penjualan.

Sekretaris Perusahaan PT Mahkota Group Tbk, Elvi mengatakan, Mahkota Group optimistis akan pertumbuhan industri kelapa sawit. Kepercayaan diri ini muncul lantaran konsumsi minyak nabati berpotensi semakin meningkat di berbagai belahan dunia seiring semakin banyaknya kebutuhan manusia terhadap olahan minyak sawit mentah (CPO) menjadi produk akhir.

Kendati saat ini penjualan domestik masih dominan atau setara 96,7% terhadap penjualan, MGRO akan menggerakkan kontribusi penjualan luar negeri. "MGRO secara bertahap akan memperbanyak pasar ekspor hingga 50% dari total penjualan. Harapannya, proyek ini bisa tercapai hingga akhir 2023," jelas dia kepada KONTAN, Rabu (17/2).

Elvi mengatakan, MGRO tidak memfokuskan ke pasar tertentu, karena semua tujuan ekspor tergantung permintaan

pasar yang bisa berasal dari negara manapun.

Salah satu produk ekspor MGRO adalah refined, bleached and deodorized palm oil (RBDPO) yang digunakan perusahaan konsumen untuk produk seperti sabun dan kosmetik.

Upaya memperdalam pasar ekspor ini juga memutar margin penjualan. Elvi menjelaskan, pasar ekspor lebih kompetitif, meskipun ada beban biaya ekspor serta risiko selisih kurs.

Bertahap, MGRO akan perbanyak pasar ekspor sampai 50% dari total penjualan.

Di sepanjang tahun ini, MGRO menyiapkan agenda bisnis yakni fokus pada produksi dengan kapasitas penuh di semua pabrik. Lalu penambahan lini produk turunan baru yakni palm kernel oil (PKO) dan palm kernel expeller (PKE).

Bukan hanya itu, emiten

sawit ini juga menimbang untuk mengambil alih (akuisisi kebun) jika ada sektor hulu yang potensial.

"Tahun ini kami menargetkan produksi CPO tumbuh

20% yoy dari target sebelumnya sebesar 230.000 ton. Saat ini belum ada rencana penambahan kapasitas baru," ungkap Elvi.

Terkait proyek pengemb-

angan pengolahan limbah sawit menjadi gas metana di tahun ini dengan salah satu perusahaan asal Prancis, Elvi mengatakan sampai saat ini proyek tersebut masih berlan-

jut dengan progres positif. "Kami memproyeksikan dalam tahun ini sudah dapat memulai pembangunannya setelah mendapatkan kesepakatan penjualan listrik dengan pihak regulator," ujar dia.

Adapun di tahun ini MGRO membidik pendapatan Rp 6 triliun.

Aryana Citra Rahayu

WASPADA PENIPUAN MENGATASNAKAMAN PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM) - Warning about phishing and fraud. Includes contact info and QR codes for verification.

RALAT PENGUMUMAN DAN PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") - Notice of the Shareholders Meeting for Waskita Beton Precast Tbk. Includes meeting details and agenda.